

SUMMARY

PENERAPAN RESTORATIVE JUSTICE BAGI PELAKU PIDANA YANG TELAH LANJUT USIA (STUDI KASUS PUTUSAN NOMOR 204/PID.B/2011/PN.PWT)

Created by ANDRIANA

Subject : KEPUTUSAN, PIDANA, LANSIA
Subject Alt : DECISION, CRIMINAL, ELDERLY
Keyword : restorative justice;lanjut usia

Description :

Lanjut usia merupakan periode kemunduran, kemunduran pada lansia sebagian datang dari faktor fisik dan faktor psikologis (psikis). Kondisi fisik dan psikisnya mengalami kemunduran seperti, mudah lupa, mulai pikun dan seterusnya, terlebih lagi ditambah variabel adanya riwayat penyakit dan sebagainya, Sehingga antara gerak fisik dan psikisnya tidak sinkron lagi, pikiran masih mau namun fisik tidak lagi mendukung, dengan kata lain organ-organ tubuhnya mulai tidak dapat berfungsi secara sempurna sehingga dalam cara berfikir dan bertindak sudah tidak lagi seperti dulu, oleh karena itu menjadi berat sebelah ketika yang diperjuangkan ("dispensasi" ketika melakukan tindak pidana) hanya anak di bawah umur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan prinsip restorative justice dalam perkara lanjut usia dalam putusan Pengadilan Purwokerto Nomor : 204/PID.B/2011/PN.Pwt dan untuk mengetahui faktor apa yang menjadi penghambat bagi Hakim dalam menerapkan prinsip restorative justice dalam perkara lanjut usia di dalam putusan Pengadilan Purwokerto Nomor : 204/PID.B/2011/PN.pwt. Penerapan prinsip restorative justice terhadap perkara lanjut usia dalam putusan Pengadilan Purwokerto Nomer : 204/Pid.B/2011/PN.Pwt diperoleh hasil yang menangani perkara lanjut usia tidak menerapkan prinsip restorative justice, ini di buktikan dengan terdakwa lanjut usia yang diberikan pidana penjara. Faktor yang menjadi kendala bagi Hakim dalam Pengadilan Purwokerto Nomer : 204/Pid.B/2011/PN.Pwt menerapkan prinsip restorative justice terhadap perkara lanjut usia adalah belum adanya dasar hukum yang kuat untuk menerapkan prinsip restorative justice dan kultur masyarakat belum mendukung penerapan prinsip restorative justice. Karena sebagian masyarakat masih berfikiran retributive atau penghukuman. Penelitian ini adalah penelitian normatif dengan deskriptif sebagai sifatnya. Hasil penelitian perlunya menerapkan restorative justice dalam putusan pengadilan. Hakim harus meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya dalam menjatuhkan pembedaan.

Contributor : Suartini, S.H., M.H.
Date Create : 16/12/2016
Type : Text
Format : PDF
Language : Indonesian
Identifier : UEU-Undergraduate-201241153
Collection : 201241153
Call Number : 41-2016-S070
Source : Undergraduate Theses of Law

Relation Collection Fakultas Hukum

COverage : Civitas Akademika Universitas Esa Unggul

Right : @Perpustakaan Universitas Esa Unggul

Full file - Member Only

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

Contact Person :

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid (astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id)

Supervisor